

KAJIAN SPASIAL FISIK SARANA AIR BERSIH DENGAN PENYAKIT DIARE PADA 6 KECAMATAN KABUPATEN CIREBON TAHUN 2007

AUNUR ROFIQ -- E2A205008
(2007 - Skripsi)

Penyakit diare akut atau gastroenteritis (GEA) merupakan salah satu penyakit penting di Indonesia yang masih merupakan sebab utama kesakitan dan kematian. Berdasarkan laporan Dinas Kabupaten Cirebon penderita diare tahun 2006 112.856 penderita. Tujuan dari penelitian mengetahui hubungan antara cakupan SAB dan kualitas fisik SAB dengan kejadian dengan kejadian diare. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Analitik* dan *analisa spasial* dengan menggunakan Software Arc View GIS 3.3. Populasi pada penelitian ini adalah 83 desa pada 6 Kecamatan Kabupaten Cirebon, dan sampel pada penelitian ini seluruh populasi. Data dianalisa dengan cara Univariat dan Bivariat. Uji statistik yang digunakan dalam analisa bivariat adalah *Chi Square*. Dari hasil penelitian diketahui desa cakupan sarana air bersih kurang dari target 80,72% dan yang melebihi target 19,28%, kualitas fisik sarana air bersih 67,47% kualitas baik, 32,53% kualitas kurang, kejadian diare desa dengan kategori tinggi 65,06%, desa dengan kategori rendah 34,94%. Ada hubungan antara cakupan sarana air bersih dengan kejadian diare (nilai $p=0,047$), ada hubungan kualitas fisik sarana air bersih dengan kejadian diare (nilai $p=0,0001$), ada hubungan geografis dataran dengan kejadian diare (nilai $p=0,004$) dan ada hubungan desa dialiri sungai dengan kejadian diare (nilai $p=0,034$). Kesimpulan penelitian ini ada hubungan cakupan sarana air bersih dengan kejadian diare, ada hubungan kualitas fisik sarana air bersih dengan kejadian diare, ada hubungan morfologi dataran dengan kejadian diare dan ada hubungan antara desa dialiri sungai dengan kejadian diare. Saran yang disampaikan masyarakat yang akan membangun sarana air bersih harus memperhatikan aspek-aspek risiko pencemaran.

Kata Kunci: Cakupan sarana air bersih; kualitas fisik SAB, Diare